

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA KARYA
DI BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR WILAYAH SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

ALVIN AWWALUL KHASANAH
NIM : 2016110083

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Alvin Awwalul Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 13 Desember 1998
N.I.M : 2016110083
Program Studi : PerbankandanKeuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Briguna Karya Di Bank Rakyat
Indonesia Kantor Wilayah Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

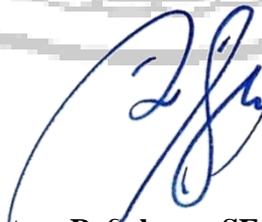
DosenPembimbing,
Tanggal : 29 Agustus 2019



(RohmadFuad Armansyah, SE., M.Si.)

NIDN . 0708118405

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 29 Agustus 2019



(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak.)

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA KARYA DI BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR WILAYAH SURABAYA

ALVIN AWWALUL KHASANAH

2016110083

e-mail : 2016110083@students.perbanas.ac.id

STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

Economic policy is needed to spur high economic growth, namely by increasing natural resources, human resources, and funds. In the matter of funds will not be far from the world of banking as a financial institution to increase the national economy. Banking is to collect funds (money) from the community in the form of deposits, namely banks as a place to save money or invest in the community. channel funds to the community by providing loans (credit) to the people who submit applications. As well as providing other bank services. The aim of the author is to understand the procedure of giving briguna credit to work at the people's bank of Indonesia in the Surabaya regional office. The researcher used the descriptive method. The results of the research obtained, briguna credit works, namely collateral-free credit facilities given to prospective debtors or sources of payment originating from a fixed source of income, namely salary. BRIGUNA Karya can be used to finance various customer needs, from productive needs to non-productive needs. There are two types of briguna credit works, namely payroll credit briguna and non-payroll briguna credit. To be able to apply for briguna credit for this work, there is an agency cooperation agreement with BRI, it must be a permanent employee for at least one year in the company, no credit arrears to other banks, members of the TNI, POLRI, private employees, BUMN employees, BUMD employees, Civil servants (PNS) who pay salaries through BRI, the maximum credit limit given is not more than Rp. 500,000,000. there are two types of repayment of briguna credit, namely repayment of maturity and advanced repayment.

Keywords: Briguna Karya, payroll briguna

PENDAHULUAN

Kebijakan ekonomi yang diperlukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi tinggi yaitu dengan meningkatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan dana. Didalam masalah dana tidak akan jauh dari dunia perbankan sebagai lembaga keuangan untuk meningkatkan ekonomi nasional. Pada Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini merupakan realisasi pasar bebas di Asia

Tenggara. Salah satu dampak dibentuknya MEA adalah semakin mudahnya barang dari luar negeri masuk ke Indonesia yang membuat manusia menjadi konsumtif dan memperbesar pengeluaran daripada pemasukan yang diterima tiap bulannya. Meningkatnya tingkat konsumsi manusia tersebut akan meningkatkan pula permintaan terhadap pengajuan permohonan kredit di bank. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya sebagai salah satu bank

pemerintah (BUMN) yang memberikan fasilitas kredit. Ada pun beberapa jenis kredit yang di tawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia, antara lain yaitu Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), kredit multiguna, Kredit Investasi (KI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit briguna, dan lain-lain. Kredit briguna dibagi menjadi dua macam yaitu kredit briguna karya dan kredit briguna purna. Kredit briguna karya dibagi menjadi dua macam yaitu kredit briguna karya *payroll* BRI dan kredit briguna karya *non payroll* BRI. Adapun pasar kredit briguna adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta, (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun. Khusus untuk proses pemberian kredit briguna karya, Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya memberikan sebuah layanan perbankan “one stop service” kepada calon debitur. Salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya adalah kredit briguna karya payroll BRI yang memberikan kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, akan tetapi tidak semua orang mengetahui bagaimana prosedur kredit briguna yang sebenarnya hingga dana tersebut diterima debitur serta bagaimana pengelola kredit.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi Bank

1. Penghimpun dana untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana

maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

2. Penyalur dana-dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, dan pemilikan harta tetap.
3. Pelayan Jasa Bank dalam mengemban tugas sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran uang” melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya. Adapun secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development dan agent of services*. Penyalur atau pemberi Kredit Bank dalam kegiatannya tidak hanya menyimpan dana yang diperoleh, akan tetapi untuk pemanfaatannya bank menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana segar untuk usaha. Tentunya dalam pelaksanaan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau dalam bentuk pengenaan bunga kredit. Pemberian kredit akan menimbulkan resiko, oleh sebab itu pemberiannya harus benar-benar teliti.

Tujuan Kredit

Adapun beberapa tujuan kredit menurut Kasmir(2010) yaitu sebagai berikut :

1. Mencari keuntungan
2. Membantu usaha bank
3. Membantu pemerintah

Unsur Kredit

Ada beberapa unsur-unsur kredit menurut (Kasmir, 2010), adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan
Suatu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan tersebut benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh perusahaan, dimana sebelumnya telah dilakukan penelitian penyelidikan

- tentang nasabah baik secara *intern* maupun *ekstern*. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.
2. Kesepakatan
Unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
 3. Jangka waktu
Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka waktu menengah atau jangka panjang.
 4. Risiko
Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh resiko yang tidak disengaja misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.
 5. Balas Jasa
Merupakan keuntungan atas pemberian kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan suatu perusahaan.

Prinsip Kredit

Menurut (Kasmir, 2010), Dalam pemberian kredit terdapat prinsip dalam pemberian kredit untuk melakukan penilaian atas permohonan kredit oleh debitur yaitu:

1. *Character* (watak/kepribadian)
Character atau watak daripada calon peminjam merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik, yaitu selalu memegang teguh janjinya, selalu

berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan. Peminjam harus mempunyai reputasi yang baik.

2. *Capacity* (kemampuan)
Kemampuan ini sangatlah penting artinya mengingat bahwa kemampuan inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan atau penghasilan suatu perusahaan dimasa yang akan datang.
3. *Capital* (modal)
Asaz capital atau modal ini menyangkut berapa banyak dan bagaimana struktur modal yang dimiliki oleh calon peminjam. Yang dimaksud dengan struktur permodalan di sini ialah ke likuiditan daripada modal yang telah ada, misalnya apakah seluruhnya dalam bentuk uang tunai dan harta lain yang mudah diuangkan (dicairkan) atau sebagian dalam bentuk benda-benda yang sukar diuangkan, misalnya bangunan pabrik dan sebagainya. Biasanya jika jumlah modal sendiri (modal netto) cukup besar, perusahaan tersebut akan kuat dalam menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan sejenis.
4. *Condition Of economy* (kondisi perekonomian)
Asaz kondisi dan situasi ekonomi perlu juga diperhatikan dalam pertimbangan pemberian kredit, terutama dalam hubungannya dengan keadaan usaha calon peminjam. Bank harus mengetahui ekonomi pada saat tersebut yang berpengaruh dan berkaitan langsung dengan usaha calon peminjam dan bagaimana prospeknya dimasa yang akan datang.
5. *Collateral* (Jaminan atau agunan)
yaitu jaminan atau agunan harta benda milik calon peminjam atau pihak ketiga yang diikat sebagai tanggungan andai kata terjadi ketidakmampuan calon peminjam tersebut untuk menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian kredit.
6. *Constraints*

Constraints merupakan faktor hambatan berupa faktor-faktor sosial psikologis yang ada pada suatu daerah tertentu yang menyebabkan suatu proyek tidak dapat dilaksanakan.

Prosedur Kredit

Adapun prosedur kredit menurut (Suyatno, 2003) adalah sebagai berikut:

1. Permohonan Kredit Permohonan fasilitas kredit
2. Penyidikan dan Analisis Kredit
3. Keputusan Atas Permohonan Kredit
4. Penolakan Permohonan Kredit Dapat terjadi untuk permohonan kredit yang dianggap oleh bank secara teknis tidak memenuhi persyaratan.
5. Persetujuan Permohonan Kredit
6. Pencairan Fasilitas Kredit
7. Pelunasan Fasilitas Kredit

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan beberapa jenis metode penelitian yang ada, dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Nazir (Nazir, 2013), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan suatu penelitian terhadap apa yang dilihat, dibicarakan, dan dilakukan. Untuk itu penelitian berfungsi sebagai penghubung keutuhan bagi suatu fokus penelitian dalam rangka pemahaman yang mendalam, konteks sangat menentukan di dalam menetapkan suatu penemuan, hasil penelitian memiliki arti bagi konteks yang lainnya: struktur nilai yang muncul pada

konteks bersifat determinasi terhadap apa yang hendak dicari dari hasil penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah.

Batasan Penelitian

1. Penelitian ini berfokus pada satu jenis produk Bank Rakyat Indonesia saja, yaitu kredit Briguna Karya.
2. Penelitian ini berfokus pada prosedur pemberian kredit Briguna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya.

Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Studi Pustaka

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah Analisis heuristik. Berdasarkan data yang tersedia hipotesis diuji kebenarannya, apabila hipotesis sesuai berarti pengujian berhasil. Namun, jika pengujian gagal karena hipotesis tidak sesuai dengan kenyataannya, peneliti memerlukan hipotesis yang baru yang untuk kemudian diuji lagi kebenarannya sampai diperoleh hipotesis yang berterima. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyimak dan mencatat semua data alamiah/ujaran spontan narasumber saat melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan.
2. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif dan catatan reflektif juga menggunakan analisis heuristik, yakni analisis konteks. Analisis heuristik digunakan, apabila ada tuturan meminta tidak langsung dan memiliki interpretasi makna.

3. Mengidentifikasi dan klasifikasikan percakapan yang dilakukan saat melakukan wawancara dan observasi.
4. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, dilakukan kegiatan penarikan simpulan sementara.
5. Mendokumentasikan semua data yang diperoleh dengan carang ambil contoh atau bukti transaksi.
6. Memeriksa/mengecek kembali data yang sudah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru aktif kembali setelah Perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah

berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang *Ekspor Impor (Exim)*.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan hingga sampai saat ini.

Visi Dan Misi

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga. Visi juga dapat diartikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya pada masa yang akan datang atau masa depan. Adapun pengertian misi adalah suatu pernyataan tentang yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan visi. Misi perusahaan diartikan sebagai tujuan dan alasan perusahaan atau lembaga tersebut dibuat. Misi akan memberikan arah sekaligus

batasan - batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing yang kompetitif PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

A. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut: Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

B. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak – pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan..Fungsi dari struktur organisasi adalah adanya kejelasan tanggung jawab, adanya kejelasan kedudukan, adanya kejelasan uraian tugas, dan adanya kejelasan jalur hubungan. Maksud dari adanya kejelasan tanggung jawab adalah

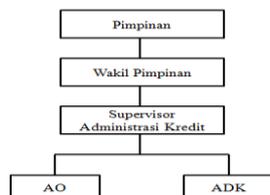
bahwa setiap anggota organisasi harus bertanggungjawab kepada pimpinan atau atasan yang memberikan kewenangan.Kemudian, maksud dari adanya kejelasan kedudukan adalah bahwa kedudukan seseorang dalam struktur organisasi mempermudah dalam melakukan koordinasi.Selain itu, maksud dari adanya kejelasan uraian tugas adalah bahwa uraian tugas dalam struktur organisasi sangat membantu pimpinan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian. Selanjutnya, maksud dari adanya kejelasan jalur hubungan adalah bahwa pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap pegawai dalam sebuah organisasi akan tergambar secara jelas dalam struktur.

Struktur organisasi tidak hanya terdiri dari satu jenis saja tetapi terdiri dari beberapa jenis.Secara umum, struktur organisasi terdiri dari enam jenis yaitu *formal structure*, *informal structure*, *functional structure*, *divisional structure*, *matrix structure*, *horizontal structure*, *team structure*, dan *network structure*.Adapun jenis struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah jenis struktur organisasi *formal structure* dan *divisional structure*.PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya menggunakan dua jenis struktur organisasi karena apabila hanya menggunakan jenis *formal structure* maka pembagian kerja dan pengawasan hubungan setiap divisi tidak akan berjalan optimal. Oleh karena itu, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggunakan dua jenis struktur organisasi.*Formal structure* secara umum yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari Pemimpin Wilayah, Wakil Pemimpin Wilayah, Kepala Bagian, Wakil Kepala Bagian, Staf, Supervisor, dan Pelaksana. Adapun *divisional structure* yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari Pimpinan,

Wakil Pemimpin, Supervisor Administrasi Kredit, *Account Officer*, dan Administrasi Kredit (ADK)

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari Bagian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya :

Sumber: PT. BRI Kantor Wilayah Surabaya



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Job Description

Job description adalah gambaran tugas yang terdapat dalam suatu jabatan. *Job description* adalah uraian tugas yang berisi informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggungjawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek – aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi. Uraian jabatan disusun dalam suatu format yang terstruktur sehingga informasi mudah dipahami oleh setiap pihak yang berkaitan di dalam organisasi.

Uraian jabatan akan memberikan ketegasan dan standar tugas yang harus dicapai oleh seorang pejabat yang memegang jabatan tersebut. Setiap jabatan memiliki *job description* yang berbeda – beda. *Job description* berkaitan erat dengan struktur organisasi karena penjelasan tugas dan tanggungjawab pada setiap jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi berasal dari *job description*. Berikut ini penjelasan *job description* beberapa perwakilan berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

A. Pimpinan

Berikut ini uraian tugas Pimpinan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan dan membuat rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
2. Membina dan melakukan koordinasi unit – unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
3. Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya agar melaksanakan tugas sesuai dengan strategi yang ditetapkan guna mewujudkan target yang telah ditetapkan.
4. Mengawasi semua bawahan dan unit – unit kerja dibawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

B. Wakil Pimpinan

Berikut ini uraian tugas Wakil Pimpinan adalah sebagai berikut :

1. Membantu Pemimpin dalam mempersiapkan dan membuat rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
2. Melaporkan secara rutin kepada Pemimpin setiap kegiatan dan laporan – laporan yang berkaitan dengan dana.
3. Membantu Pemimpin dalam membina dan melakukan koordinasi unit – unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Memfungsikan semua bagian yang berhubungan dengan dana dan unit kerja dibawahnya agar melaksanakan tugas sesuai dengan strategi yang ditetapkan.
5. Mengawasi semua bawahan dan unit – unit kerja dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

C. Supervisor Administrasi Kredit

Berikut ini uraian tugas Supervisor Administrasi Kredit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa tugas-tugas di bidang kredit telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Menjamin keakuratan, kebenaran, dan ketepatan data debitur kredit.
3. Memberi putusan pemberian kredit dan mengapproval kredit nasabah tersebut telah aktif.

D. Account Officer

Berikut ini uraian tugas *Account Officer* adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan pembinaan account yang menjadi tanggung jawabnya serta memantau hasil (laba/pendapatan) yang dapat dicapainya.
2. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul kepada

atasannya dalam pelayanan kepada debitur untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait.

3. Melaporkan situasi dan kondisi debitur, baik yang masih lancar maupun yang memburuk serta memberikan usul, saran pemecahan atau penanggulangannya.

E. Administrasi Kredit

Berikut ini uraian tugas Administrasi Kredit adalah sebagai berikut:

1. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, kriteria risiko yang dapat diterima (KRD) dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.
2. Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan atau koordinasi administrasi kredit atas setiap permohonan kredit dalam rangka

monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit lini.

3. Menyiapkan perjanjian kredit dibawah tangan.
4. Menyiapkan instruksi pencairan kredit untuk melaksanakan putusan kredit.
5. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan.

Profil Usaha

Bank Rakyat Indonesia atau Bank BRI merupakan salah satu bank milik pemerintah Indonesia. Semboyan dari Bank BRI adalah melayani dengan setulus hati. Maksud dari semboyan tersebut adalah bahwa Bank BRI akan selalu melayani setiap nasabah dengan setulus hati dengan menjadikan nasabah sebagai prioritas utama. Semboyan tersebut merupakan perwujudan dari visi dan misi yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia. Selain itu, perwujudan visi dan misi yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia dapat diwujudkan dalam bentuk produk – produk dan jasa – jasa bank yang bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah. Produk – Produk dan jasa – jasa bank yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia dapat berupa simpanan, pinjaman, kartu kredit, jasa ekspor impor, jasa SKBDN, jasa letter of credit, jasa money changer, dan jasa – jasa bank lainnya. Produk – produk dan jasa – jasa bank yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia digunakan di seluruh Bank Rakyat Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia mulai dari kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, hingga BRI Unit. Oleh karena itu, berikut ini penjelasan tentang produk – produk dan jasa – jasa bank yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah sebagai berikut :

A. Simpanan

Menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan bahwa pengertian simpanan adalah dana yang

dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Produk – produk simpanan yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari produk tabungan, giro, dan deposito. Berikut ini penjelasan tentang produk – produk simpanan yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Berikut ini penjelasan tentang jenis – jenis tabungan yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Tabungan BRI Simpedes

Tabungan BRI Simpedes adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah yang penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi aturan yang berlaku. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan BRI Simpedes adalah kemudahan pembukuan tabungan, setor tanpa batas, jaringan tersebar luas, adanya program undian, adanya fasilitas pencadangan keperluan mendadak, dan dilengkapi dengan BRI Card.

b. Tabungan BRI Britama

Tabungan BRI Britama adalah produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e - banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan

dimanapun. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan BRI Britama adalah transaksi *real time*, bunga kompetitif, fasilitas transaksi otomatis, fasilitas *e – banking*, aksesibilitas, dan adanya asuransi kecelakaan diri.

c. Tabungan Britama Bisnis

Tabungan Britama Bisnis adalah produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan lebih dalam pencatatan transaksi dan keuntungan yang lebih untuk menunjang transaksi kebutuhan bisnis nasabah. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan Britama Bisnis adalah gratis biaya administrasi, pencatatan transaksi, suku bunga lebih tinggi, transaksi *real time*, gratis *cover* asuransi kecelakaan diri, aksesibilitas, dan adanya *internet banking*.

d. Tabungan Britama X

Tabungan Britama X adalah produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e - banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan Britama X adalah desain yang elegan, *real time online*, aksesibilitas kartu, gratis *cover* asuransi, adanya fasilitas *e - banking*, suku bunga tabungan kompetitif, dan adanya fasilitas transaksi otomatis.

e. Tabungan Simpedes TKI

Tabungan Simpedes TKI adalah tabungan yang diperuntukan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi TKI termasuk untuk penyaluran atau penampungan gaji TKI. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah TKI apabila menggunakan Tabungan Simpedes TKI adalah setoran awal

hanya Rp 10.000 dan periode tenggat waktu tabungan pasif lebih lama.

f. Tabungan Haji BRI

Tabungan Haji BRI adalah produk yang diperuntukan bagi perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila menggunakan Tabungan Haji BRI adalah gratis biaya administrasi, diberikan *souvenir* perlengkapan haji, gratis asuransi kecelakaan dan asuransi jiwa, saldo minimal Rp 25.000.000, penarikan tidak dibatasi sepanjang memenuhi saldo minimum, dan integrasi dengan Siskohat Depag.

g. Tabungan Britama Rencana

Tabungan Britama Rencana adalah tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah. Tabungan Britama Rencana terdiri dari Britama Rencana Plan A dan Britama Rencana Plan B. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan Britama Rencana adalah suku bunga lebih tinggi, bebas menentukan setoran tetap bulanan, bebas menentukan jangka waktu tabungan, asuransi jiwa hingga Rp 1 Milyar, tidak diperlukan *medical check-up*, gratis biaya administrasi, dan laporan mutasi rekening koran via e-mail.

h. Tabungan Britama Valas

Tabungan Britama Valas adalah tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 10 jenis *currency* meliputi *USD, AUD, SGD, CNY, EUR, AED, HKD, JPY, SAR dan GBP*. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan Britama Valas adalah kemudahan bertransaksi, nilai tukar kompetitif, penyetoran dan penarikan dapat dilakukan baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing, gratis *cover* asuransi kecelakaan

diri, aksesibilitas kartu, dan memiliki fitur instalment Britama Rencana Valas.

i. Tabungan BRI Junio

Tabungan BRI Junio adalah produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan bri Junio adalah transaksi *real time online*, kemudahan bertransaksi, gratis *cover* asuransi kecelakaan diri, bunga tabungan kompetitif, adanya fitur tabungan BRI Junio Rencana, dan desain karakter khusus untuk buku tabungan dan Kartu ATM.

j. Tabungan BRI Simple

Tabungan BRI Simple adalah tabungan untuk siswa atau pelajar yang ditertibkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Tabungan BRI Simple adalah gratis biaya administrasi bulanan, setoran awal dan setoran lanjutan murah, pembukaan rekening mudah, lokasi menabung selain di kantor bank adalah di sekolah, pembukaan rekening tanpa melalui mekanisme *bundling* dengan rekening orangtua, dan rekening atas nama siswa.

k. TabunganKu

TabunganKu adalah produk simpanan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fitur – fitur yang terdapat di dalam TabunganKu adalah tersedia dalam mata uang rupiah, bebas biaya administrasi tabungan, minimum saldo Rp 20.000, biaya penutupan rekening Rp 20.000, tidak diberikan kartu ATM, dapat melakukan penarikan diseluruh

kantor Bank BRI seluruh Indonesia, dan tidak diperkenankan rekening *joint account*.

2. Giro

Pengertian giro menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Berikut ini penjelasan tentang jenis – jenis giro yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah sebagai berikut

a. Giro BRI Rupiah

Giro BRI Rupiah adalah jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu - waktu dengan menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Giro BRI Rupiah adalah gratis biaya administrasi jika saldo rata – rata lebih dari Rp 10.000.000, aksesibilitas kartu, fasilitas yang menghubungkan rekening giro dengan rekening pinjaman (khusus pinjaman KMK Ritel Komersial) yang berfungsi untuk menghindarkan tolakan Cek atau BG dan pembayaran *billing* pinjaman secara otomatis, fasilitas rekening giro yang memberikan kemudahan identifikasi pembayaran melalui nomor rekening virtual yang diberikan kepada pelanggan, dan adanya fasilitas *e – banking*.

b. Giro BRI Valas

Giro BRI Valas adalah jenis simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu - waktu dengan surat perintah penarikan yang telah ditentukan oleh BRI. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Giro BRI Valas adalah *real time online*, dapat bertransaksi secara *online* di seluruh unit kerja online BRI yang tersebar di seluruh

Indonesia, dan pilihan mata uang dalam bentuk *USD, EUR, SGD, AUD, GBP, HKD, JPY, CNY, SAR, NOK, dan AED*

3. Deposito

Pengertian deposito menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Berikut ini penjelasan tentang jenis – jenis deposito yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Deposito Rupiah

Deposito Rupiah adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Deposito Rupiah adalah perpanjangan deposito dapat dilakukan secara otomatis, suku bunga yang kompetitif, pencairan sebagian nominal deposito tanpa merubah nomor rekening, pembukaan deposito tidak dikenakan biaya administrasi, keleluasaan dalam memilih jangka waktu, dan penempatan deposito dapat dilakukan secara tunai, pemindahbukuan dari rekening lain, dan transfer atau kliring dari rekening bank lain

2. Deposito Valas

Deposito Valas adalah simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Deposito Rupiah adalah perpanjangan deposito dapat dilakukan secara otomatis, suku bunga yang kompetitif, pencairan deposito pada saat jatuh tempo dengan

cara dipindahbukukan ke rekening tabungan atau rekening giro Bank BRI, pembukaan deposito tidak dikenakan biaya administrasi, keleluasaan dalam memilih jangka waktu, penempatan deposito dapat dilakukan secara tunai, pemindahbukuan dari rekening lain, dan transfer atau kliring dari rekening bank lain, dan tersedia dalam pilihan mata uang *USD, EUR, SGD, JPY, AUD, GBP, HKD, SAR dan CNY*.

3. Deposito Internet Banking

Deposito *Internet Banking* biasa disebut dengan Deposito *On Call*. Keuntungan yang dapat diperoleh nasabah apabila memiliki Deposito *On Call* adalah perpanjangan deposito dapat dilakukan secara otomatis, suku bunga kompetitif, pencairan deposito pada saat jatuh tempo dilakukan dengan dipindahbukukan secara otomatis ke rekening sumber dana yaitu rekening tabungan atau rekening giro BRI nasabah. Pembukaan deposito tidak dikenakan biaya administrasi, keleluasaan dalam memilih jangka waktu deposito mulai dari 1 dan 3 bulan, penempatan deposito dilakukan dengan pemindahbukuan secara otomatis dari rekening sumber dana yaitu rekening tabungan atau rekening giro BRI nasabah, dan bilyet deposito tidak diterbitkan sehingga bukti pmbukuan dan pencairan berupa *e - mail* notifikasi.

4. Pinjaman

Kegiatan utama bank selain menghimpun dana dari masyarakat adalah menyalurkan dana ke masyarakat. Penyaluran dana tersebut biasanya dalam bentuk kredit atau pinjaman. Bank menyediakan produk pinjaman untuk penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan. Pengertian pinjaman atau kredit bank adalah produk bank dimana bank menyediakan sejumlah uang untuk dipinjamkan kepada nasabah, dengan pemberian bunga. Berdasarkan kesepakatan pinjam - meminjam di produk pinjaman, nasabah diwajibkan untuk melunasi utang pinjaman

bersamaan dengan bunganya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu.

Produk – produk pinjaman yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KKB (Kredit Kendaraan Bermotor), Briguna (Kredit Tanpa Agunan), Pinjaman UMKM (Pinjaman untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), dan Pinjaman Korporat (Pinjaman untuk Korporasi). Berikut ini penjelasan tentang produk – produk pinjaman yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya adalah sebagai berikut:

a. KPR (Kredit Pemilikan Rumah)

KPR adalah singkatan dari Kredit Pemilikan Rumah. KPR adalah kredit yang digunakan untuk membeli rumah atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya. Produk pinjaman KPR yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari dua yaitu KPR BRI dan KPRS BRI. KPR BRI adalah kredit pemilikan rumah yang memberikan solusi dan kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki hunian yang diinginkan. KPR BRI bukan hanya ditujukan untuk kepemilikan rumah tinggal saja tetapi juga dapat ditujukan untuk apartemen, *condotel*, dan ruko atau rukan.

b. KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)

KKB adalah Kredit Kendaraan Bermotor. KKB adalah kredit yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat atau lebih. Produk pinjaman KKB yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari tiga yaitu KKB Mobil baru dan Bekas, KKB *Refinancing*, dan KKB Motor Premium. KKB Mobil Baru dan

Bekas adalah kredit kendaraan bermotor yang ditujukan untuk pembelian mobil baru atau mobil bekas yang memiliki dp mulai dari 25% dan jangka waktu kredit 4 tahun untuk pembelian mobil bekas dan jangka waktu kredit 6 tahun untuk pembelian mobil baru.

c. BRIGUNA (Pinjaman Tanpa Agunan)

BRIGUNA adalah pinjaman tanpa agunan. BRIGUNA merupakan salah satu produk pinjaman yang dimiliki oleh Bank BRI. Produk BRIGUNA yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya terdiri dari empat yaitu BRIGUNA Karya, BRIGUNA Purna, BRIGUNA Umum, dan BRIGUNA Pendidikan. BRIGUNA Karya adalah fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap yaitu gaji. BRIGUNA Karya dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai keperluan nasabah, mulai dari keperluan produktif hingga keperluan non produktif.

a) BRIGUNA Purna

yaitu fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap yaitu uang pensiun. BRIGUNA Purna dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai keperluan nasabah seperti keperluan pembelian barang bergerak atau tidak bergerak, keperluan perbaikan rumah, keperluan pengobatan, dan keperluan biaya pernikahan.

b) BRIGUNA Umum

adalah adalah fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran berasal dari

sumber penghasilan tetap yaitu gaji dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun. BRIGUNA Umum dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai keperluan nasabah mulai dari keperluan produktif hingga keperluan non produktif.

c) BRIGUNA Pendidikan yaitu fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan khusus untuk mahasiswa S2 dan S3 yang sudah memiliki upah atau penghasilan tetap. BRIGUNA Pendidikan memiliki jangka waktu kredit maksimal 6 tahun untuk S2 dan maksimal 10 tahun untuk S3.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya mengenai penelitian tentang produk kredit briguna karya. Berikut hasil penelitian yang diperoleh tentang prosedur pemberian kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya:

Produk Kredit Briguna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya

PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya adalah satu bank yang memiliki begitu banyak produk kredit. Salah satu produk kredit ini adalah produk kredit Briguna Karya. Menurut PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya Kredit Briguna Karya adalah fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap yaitu gaji. BRIGUNA Karya dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai keperluan nasabah, mulai dari keperluan produktif hingga keperluan non produktif. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya

mengklasifikasikan kredit briguna karya dalam dua jenis yaitu :

- a. Kredit briguna karya *payroll*
Yaitu kredit briguna karya yang sumber dananya atau pembayarannya berasal dari penghasilan tetap yaitu gaji yang berasal dari rekening bri.
- b. Kredit briguna karya non *payroll*
Yaitu kredit briguna karya yang sumber dananya atau pembayarannya berasal dari penghasilan tetap yaitu gaji yang dananya di ambil dari bank lain bukan dari bank bri.

Prosedur Pemberian Kredit Briguna Karya yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.d. Kantor Wilayah Surabaya

Ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan pinjaman:

- a. Telah ada perjanjian kerjasama (PKS) antara BRI dengan instansi atau perusahaan tempat calon debitur bekerja.
- b. Calon debitur telah menjadi pegawai tetap selama minimal satu tahun di perusahaan calon debitur bekerja.
- c. Tidak ada tunggakan kredit pada bank lain.
- d. Anggota TNI, POLRI, Pegawai Swasta, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang pembayaran gaji melalui BRI.
- e. Calon debitur memiliki rekening tabungan di BRI.
- f. Batas maksimal kredit yang diberikan tidak lebih dari Rp. 500.000.000 dengan catatan angsuran yang dibayar.

Berikut ini adalah mekanisme pemberian kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Wilayah Surabaya :

Adapun mekanisme tersebut antara lain:

1. Calon debitur datang untuk mengajukan permohonan pengajuan kredit briguna karya. Petugas Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) memberikan penjelasan mengenai ketentuan dan

syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajukan kredit briguna antara lain:

- a. Dilampirkan perjanjian kerjasama (PKS) antara BRI dengan Instansi atau perusahaan tempat calon debitur bekerja.
- b. Calon debitur telah menjadi pegawai tetap selama minimal 1 tahun di perusahaan calon debitur bekerja.
- c. Tidak ada tunggakan kredit pada bank lain dengan dibuktikan melalui sistem informasi debitur Bank Indonesia (SID-BI) dan Sistem Informasi Debitur Bank Rakyat Indonesia (SID-BRI). Calon debitur memiliki rekening tabungan di BRI.

2. Jika nasabah telah memenuhi ketentuan dan syarat tersebut, petugas Administrasi Kredit bagian Kredit Briguna (ADK) akan memberikan ke calon debitur formulir-formulir yang diperlukan untuk pengajuan kredit briguna karya yaitu:

- a. Formulir permohonan pengajuan pinjaman.
- b. Surat pernyataan debitur.
- c. Surat kuasa potong gaji atau surat kuasa pendebitan.
- d. Surat rekomendasi dari atasan debitur.

Formulir tersebut harus dilengkapi dengan:

- a. Foto Copy Identitas diri dan NPWP.
- b. Foto Copy Kartu Keluarga dan Surat nikah.
- c. Pas foto suami atau istri (bagi yang sudah menikah).
- d. Asli SK Pengangkatan Pertama dan SK Terakhir.
- e. Asli kartu Taspen untuk PNS, kartu Jamsostek untuk BUMN, dan kartu Asabri untuk ABRI.
- f. Asli daftar perincian gaji terakhir.
- g. Foto Copy buku tabungan BRI.
- h. Pas foto calon debitur.

3. Setelah semua formulir di isi dan dilampiri syarat-syarat tersebut, maka

petugas Administrasi Kredit bagian Kredit Briguna (ADK) menerimakelengkapan serta mencatat permohonan ke dalam register Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP). Selanjutnya paket kredit tersebut diserahkan kepada Account Officer bagian kredit briguna (AO). Pembayaran angsuran kredit briguna karya di BRI Kantor Wilayah Surabaya diperhitungkan berdasarkan anuitas rate artinya bunga pinjaman selalu dihitung dari sisa pokok pinjaman. Dengan demikian, jumlah bunga yang dibayar dari bulan ke bulan adalah berbeda (semakin kecil) karena dengan adanya angsuran yang dibayarkan maka sisa pokok pinjaman akan berkurang. Metode ini mengatur jumlah angsuran pokok dan bunga yang dibayar tetap setiap bulan.

Contoh Soal Pengajuan Kredit:

Putri mengajukan kredit briguna karya di BRI sebesar 50.000.000,- jangka waktu 2 tahun dengan bunga 15% per tahun atau 1,25% per bulan.

Jawab:

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{pokok bunga}}{1 - \frac{1}{(1+\text{bunga})^x}}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp. } 50.000.000 \times 1,25\%}{1 - \frac{1}{(1+1,25\%)^{24}}}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp. } 625.000}{1 - \frac{1}{1,3473510}}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp. } 625.000}{1 - 0,7421970}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp. } 625.000}{0,257803}$$

$$\text{Angsuran} = \text{Rp. } 2.424.332$$

Dengan demikian maka angsuran tiap bulan Rp.2.424.332

Pada bulan pertama :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Rp. } 50.000.000 \times 15\%}{12}$$

$$= \text{Rp. } 625.000$$

$$\text{Pokok} = \text{Rp. } 2.424.332 - \text{Rp. } 625.000$$

$$= \text{Rp. } 1.799.332$$

Pada bulan kedua :

$$\text{Bunga} = \frac{(\text{Rp. } 50.000.000 - \text{Rp. } 1.799.332) \times 15\%}{12}$$

$$= \text{Rp. } 602.508$$

$$\text{Pokok} = \text{Rp. } 2.424.332 - \text{Rp. } 602.508 = \text{Rp. } 1.821.824$$

Dan begitu seterusnya hingga bulan ke dua empat (2 tahun).

Jurnal:

a. Jurnal pada saat dropping kredit briguna

Db. Pinjaman yang diberikan
XXXXX

Cr. Rekening Tabungan nasabah
XXXXX

b. Jurnal pada saat pembayaran biaya

Db. Kas Teller
XXXXX

Cr. Pendapatan administrasi
XXXXX

Cr. Pendapatan provisi
XXXXX

Cr. Pendapatan asuransi
XXXXX

Cr. Pendapatan materi
XXXXX

c. Jurnal pada saat pembayaran angsuran

Db. Rek tabungan nasabah
XXXXX

Cr. Angsuran pokok pinjaman
XXXXX

Cr. Angsuran bunga pinjaman
XXXXX

d. Jurnal pada saat pelunasan maju

Db. Rek tabungan nasabah
XXXXX

Cr. Angsuran pokok pinjaman
XXXXX

Cr. Pendapatan *penalty*
XXXXX

4. Account Officer bagian kredit briguna (AO) bertugas untuk memverifikasi dokumen, menyusun berkas permohonan, mencocokkan data antara form dan permohonan dengan data pendukung dengan aslinya, mengecek melalui Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (SID-BI) dan Sistem Informasi Debitur Bank Rakyat Indonesia (SIDBRI) serta mengecek bahwa debitur tidak masuk Daftar Hitam BI. Apabila dalam data SID BI terdapat tunggakan dengan

- kolektibilitas 2-4 (2, atau 3, atau 4) pada bank lain, maka calon debitur tersebut termasuk dalam kredit bermasalah (kategori dalam perhatian khusus, kurang lancar, dan diragukan) dan debitur harus melakukan pembayaran.
5. Tunggakan pinjaman bank lain, sedangkan kolektibilitas 5 ada bank lain, maka debitur harus melunasi.
 6. Setelah semua cocok Account Officer bagian kredit briguna (AO) menginput data nasabah pada Loan Approval System (LAS) dan membuat keputusan kredit (PTK) untuk selanjutnya diverifikasi Supervisor Administrasi Kredit (Spv ADK) dan diserahkan ke Pimpinan untuk pemutusan kredit dan paket kredit ditandatangani.
 7. Setelah paket kredit tersebut mendapat tanda tangan Pimpinan, lalu diserahkan ke Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) untuk verifikasi putusan dan pembuatan berkas-berkas pencairan. Berkas-berkas pencairan tersebut seperti: kwitansi, Surat Pengakuan Hutang (SPH) dan slip setoran.
 8. Setelah berkas pencairan pinjaman selesai Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) melakukan akad kredit. Pada saat akad kredit calon debitur harus beserta suami atau istri untuk menandatangani kwitansi dan Surat Pengakuan Hutang (SPH) diatas materai Rp. 6.000 serta mengetahui jumlah biaya yang ditanggung oleh calon debitur pada slip setoran. Biaya yang ditanggung oleh calon debitur tersebut meliputi biaya provisi, biaya administrasi, biaya asuransi, dan biaya materai.
 9. Petugas Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) memintakan approval dari Supervisor Administrasi Kredit (Spv ADK) agar pinjaman tersebut aktif.
 10. Setelah mendapat tanda tangan Supervisor Administrasi Kredit (Spv

ADK) menyerahkan berkas-berkas (Kwitansi dan Slip-slip setoran) ke Teller untuk pencairan kredit. Selanjutnya petugas Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) membukukan pinjaman tersebut dalam register realisasi.

Prosedur Pelunasan Kredit Briguna Karya yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya

Prosedur pelunasan kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya. Pelunasan kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ada dua macam yaitu :

- a. Pelunasan Jatuh Tempo
Pelunasan jatuh tempo ini terjadi apabila kredit habis sesuai jangka waktu kredit yang ditentukan, maka angsuran habis dan ditutup oleh pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.
- b. Pelunasan Maju
Pelunasan maju ini terjadi jika debitur ingin melunasi kredit sebelum jangka waktu kredit yang ditentukan, maka debitur harus membayar sisa pokok pada saat tanggal pelunasan di tambah penalty sebesar tiga kali kewajiban per bulan (pokok dan bunga).

Pembahasan

Dalam Pembahasan ini akan diuraikan mengenai penelitian yang dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor wilayah Surabaya. Tentang Prosedur Pemberian Kredit Briguna Karya. Penjelasan adalah sebagai berikut:

Prosedur pemberian kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor wilayah Surabaya yang pertama kali dilakukan adalah calon debitur datang untuk mengajukan permohonan pengajuan kredit briguna karya menemui petugas Administrasi

Kredit (ADK). Petugas Administrasi Kredit bagian kredit briguna memberikan penjelasan mengenai ketentuan dan syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajukan kredit briguna karya. Selanjutnya petugas Administrasi Kredit (ADK) akan memberikan form permohonan kredit yang harus di isi dan dilengkapi oleh calon debitur adapun formulir-formulir yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Formulir permohonan pengajuan pinjaman.
 - b. Surat pernyataan debitur.
 - c. Surat kuasa potong gaji atau surat kuasa pendebitan.
 - d. Surat rekomendasi dari atasan debitur.
- Formulir tersebut harus di lengkapi dengan
- a. Foto copy Identitas diri dan NPWP.
 - b. Foto Copy Kartu Keluarga dan Surat nikah.
 - c. Pas foto suami atau istri (bagi yang sudah menikah).
 - d. Asli SK Pengangkatan Pertama dan SK Terakhir.
 - e. Asli kartu Taspens untuk PNS, kartu Jamsostek untuk BUMN dan Kartu Asabri untuk ABRI.
 - f. Asli daftar perincian gaji terakhir.
 - g. Foto Copy buku tabungan BRI.
 - h. Pas foto calon debitur.

Setelah calon debitur telah memenuhi semua formulir dan dilampiri syarat tersebut maka petugas Administrasi Kredit (ADK) mencatat permohonan ke dalam register Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP). Selanjutnya paket kredit tersebut diserahkan kepada *Account Officer* bagian kredit briguna (AO). Setelah dokumen telah diterima AO maka petugas *Account Officer* memeriksa kembali kelengkapan antara form permohonan dengan data pendukung aslinya. Serta mengecek bahwa debitur tidak termasuk Daftar Hitam BI. Setelah semua cocok AO menginput data nasabah pada Loan Approval System (LAS) dan membuat keputusan kredit (PTK) untuk selanjutnya diverifikasi Supervisor Administrasi Kredit (Spv ADK) dan diserahkan ke pimpinan untuk

pemutusan kredit dan paket kredit di tandatangani.

Setelah paket kredit mendapat tanda tangan dari Pimpinan, lalu diserahkan ke Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) untuk verifikasi putusan dan pembuatan berkas-berkas pencairan. Setelah berkas pencairan pinjaman selesai Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) melakukan akad kredit. Lalu petugas Administrasi Kredit bagian kredit briguna (ADK) meminta approval dari Supervisor Administrasi Kredit (Spv ADK) dan dari AO agar pinjaman tersebut aktif. Setelah mendapat tanda tangan supervisor Administrasi Kredit (Spv ADK) dan AO menyerahkan berkas-berkas ke Teller untuk pencairan kredit. Selanjutnya petugas administrasi kredit bagian briguna (ADK) membukukan pinjaman tersebut dalam register realisasi.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor wilayah Surabaya, maka dapat dibuat simpulan antara lain:

1. Kredit Briguna Karya adalah fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap yaitu gaji. BRIGUNA Karya dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai keperluan nasabah, mulai dari keperluan produktif hingga keperluan non produktif.
 - a. Terdapat 2 (dua) jenis kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yaitu :Kredit Briguna Karya *Payroll*
 - b. Kredit Briguna Karya *Non Payroll*
2. Ketentuan dan persyaratan kredit briguna karya:
 - a. Telah ada perjanjian kerjasama (PKS) antara BRI dengan instansi atau perusahaan tempat calon debitur bekerja.
 - b. Calon debitur telah menjadi pegawai tetap selama minimal satu

tahun di perusahaan calon debitur bekerja.

- c. Tidak ada tunggakan kredit pada bank lain
 - d. Anggota TNI, POLRI, Pegawai Swasta, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang pembayaran gaji melalui BRI.
 - e. Calon debitur memiliki rekening tabungan di BRI.
 - f. Batas maksimal kredit yang diberikan tidak lebih dari Rp.245.000.000 dengan catatan angsuran yang dibayar.
3. Pelunasan kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ada dua macam yaitu :
 - a. Pelunasan Jatuh Tempo
 - b. Pelunasan Maju

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya. Tentang prosedur pemberian kredit briguna karya terdapat saran peneliti yaitu:

1. Apabila di kemudian hari terdapat peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul serupa dengan Prosedur Pemberian Kredit Briguna Karya agar mencari bank umum swasta lain karena untuk bank umum nasional pada umumnya memiliki prosedur dan pelaksanaan yang sama.
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya agar melakukan penelitian dengan judul seperti kredit briguna untuk dijadikan referensi.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya. Tentang Prosedur pemberian

kredit briguna karya terdapat Implikasi Penelitian yaitu :

1. Dari pihak bank memberikan kesempatan kepada calon debitur yang SK asli pengangkatan terakhir belum jadi dengan menyerahkan jaminan tambahan yaitu sertifikat atau BPKB sebagai pengganti SK asli pengangkatan terakhir sampai SK penangkatan tersebut telah diserahkan oleh calon debitur yang bersangkutan dan diterima pihak bank.
2. Petugas administrasi kredit lebih aktif menanyakan informasi mengenai alamat debitur dan nomer telfon agar meminimalisir kesulitan dalam pengiriman surat tagihan kepada debitur.
3. Dari pihak AO harus melakukan kunjungan langsung ke perusahaan yang telah bekerjasama dengan BRI setiap bulan sekali agar menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan dan meminimalisir terjadinya tunggakan kredit yang dikarenakan terlambatnya pihak perusahaan dalam menginformasikan debitur mutasi kerja.
4. Pihak bank hendaknya mengkaji ulang ketentuan pelunasan maju mengenai biaya *penalty* agar nasabah tertarik untuk mengambil produk BRI yang lainnya/serupa dengan lebih murah guna menarik nasabah bank lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. (2011). *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada .
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyatno, T. (2003). *Dasar - Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- Taswan. (2012). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPPN STIM IKPM.

Tim Penyusun Modul Klasikal
Laboratorium Oprasional Bank
STIE Perbanas Surabaya.

Buku pedoman penulisan dan penilaian
tugas akhir D3 tahun akademik
2018/2019

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007
tentang Rencana Pembangunan
Jangka Panjang Nasional 2005 –
2025

Undang-undang Negara Republik
Indonesia Nomor 10 Tahun 1998
Tanggal 10 November 1998
tentang perbankan

Undang-Undang No.14 tahun 1967
tentang Undang-
Undang Pokok Perbankan

Undang-Undang No. 13 tahun 1968
tentang Undang-Undang Bank
Sentral

